

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Studi ini memiliki tujuan agar dapat memperoleh bukti empiris tentang dampak *financial distress*, *leverage*, dan *audit committee* terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan selaku variabel kontrol pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Berlandaskan hasil analisis regresi data panel dengan memakai *Common Effect Model* (CEM), maka mampu disimpulkan yakni:

- 1) *Financial distress* tidak memengaruhi dengan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa situasi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan tidak mendorong manajemen untuk melaksanakan praktik manajemen laba. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan yang menghadapi tekanan keuangan tetap menyajikan laporan keuangan yang sejalan dengan kondisi yang sebenarnya oleh karenanya *financial distress* tidak menjadi faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba.
- 2) *Leverage* tidak memengaruhi dengan signifikan terhadap manajemen laba. Tinggi rendahnya tingkat utang perusahaan tidak memengaruhi kecenderungan manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba. Hal tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi belum tentu melaksanakan manipulasi laba sebab terdapat pengawasan dari kreditur maupun pihak eksternal lainnya.
- 3) *Audit committee* tidak berpengaruh dengan signifikan terhadap manajemen laba. Keberadaan komite audit belum mampu membatasi maupun memberikan pengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Hal tersebut memperlihatkan bahwa jumlah anggota komite audit masih tidak dapat merepresentasikan efektivitas fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023–2025, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada perusahaan di sektor lain yang memiliki karakteristik berbeda. Kedua, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa residual belum berdistribusi normal meskipun telah dilakukan *treatment winsorizing* pada tingkat 1% sampai dengan 5%, sehingga *winsorizing* tidak memberikan perubahan yang signifikan terhadap distribusi residual. Ketiga, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model masih mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga varians residual belum sepenuhnya konstan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang sudah dijelaskan, maka saran yang mampu disampaikan yaitu?

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menggunakan perusahaan dari sektor industri lain atau seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi manajemen laba, seperti kepemilikan manajerial, *free cash flow*, kualitas audit, profitabilitas, kepemilikan institusional, *corporate governance*, atau variabel lainnya. Di samping itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode estimasi atau teknik analisis yang lebih mampu mengatasi pelanggaran asumsi normalitas dan heteroskedastisitas sehingga menghasilkan estimasi yang lebih andal.

2) Bagi Investor

Investor Investor disarankan untuk mempertimbangkan berbagai aspek dalam pengambilan keputusan investasi dan tidak hanya berfokus pada *financial distress*, *leverage*, *audit committee*, maupun ukuran perusahaan. Hal ini karena variabel-variabel tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba dalam penelitian ini. Oleh karena itu, investor perlu memperhatikan indikator keuangan dan nonkeuangan lainnya yang dapat memberikan gambaran lebih menyeluruh mengenai kondisi perusahaan.